"GENG MOTOR"

STUDI DESKRIPTIF MENGENAI GENG MOTOR DI KOTA BANDUNG

Kerjasama antara
Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Bandung
Dengan
Laboratorium Kesejahteraan Sosial
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Padjadjaran
2010

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT, atas terselesaikannya laporan akhir kegiatan Perencanaan dan Penelitian "Studi Deskriptif Mengenai Geng Motor Di Kota Bandung". Penyusunan kegiatan perencanaan dan penelitian "Studi Deskriptif Mengenai Geng Motor Di Kota Bandung" ini bertujuan untuk mengkaji mengenai permasalahan terkait dengan fenomena geng motor yang akhir-akhir ini cukup membuat resah berbagai kalangan. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat teridentifikasinya latar belakang keberadaan kelompok atau geng motor di Kota Bandung, juga dapat diketahui bagaimana latar belakang munculnya perilaku destruktif di antara anggota geng motor di Kota Bandung, sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan pemecahan masalahan terkait geng motor dengan memperhatikan segala potensi yang dapat dikembangkan diberbagai aspek.

laporan akhir kegiatan perencanaan dan penelitian "Studi Deskriptif Mengenai Geng Motor Di Kota Bandung" disusun sebagai hasil analisa data empiris yang berbasis pada data kuantitatif dengan mengkompilasikannya dengan data yang bersifat kualitatif sebagai proses *triangulasi* sehingga diharapkan memunculkan data dan informasi yang valid dan akurat. Adapun ruang lingkup yang akan dianalisis pada studi ini, secara umum akan dibagi menjadi beberapa aspek. Untuk lebih memudahkan analisa, lingkup kajian studi deskriptif ini akan dibagi menjadi beberapa aspek analisa atau fokus kajian, yaitu : aspek individu, aspek Keluarga, aspek teman sebaya (Peer), aspek lingkungan sekolah, lingkungan komunitas, dan aspek Kebijakan Pemerintah daerah.

Laporan ini kami sampaikan sebagai salah satu bagian dari rangkaian tahapan pelaporan kegiatan Perencanaan dan Penelitian "Studi Deskriptif Mengenai Geng Motor Di Kota Bandung". Harapan kami semoga kegiatan ini memberikan manfaat untuk semua pihak terutama Pemerintah Kota Bandung dalam upaya mewujudkan Kota Bandung sebagai Kota Jasa yang Bermartabat. Terimakasih.

Bandung, Desember 2010
Tim Penyusun,

Laboratorium Kesejahteraan Sosial
FISIP UNPAD

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i

Daftar Isi ii

Daftar Tabel iv

Daftar Gambar v

Daftar Diagram ix

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang ..... I - 1

1.2 Perumusan Masalah ..... I - 2

1.3 Tujuan ..... 1 - 3

1.4 Keluaran Yang Dihasilkan ..... I - 3

1.5 Manfaat ..... I - 3

1.6 Ruang Lingkup Kajian ..... I - 3

1.7 Metodologi Kajian ..... I - 4

1.7.1 Metode Pengumpulan Data ..... I - 4
1.7.2 Metode Analisis Data ..... I - 5
1.7.3 Alur Kegiatan ..... I - 5

1.8 Lokasi Kajian dan Jadual Kegiatan ..... I - 6

1.8.1 Lokasi Kajian ..... I - 6
1.8.2 Jadual Kegiatan ..... I – 6

1.9 Sistematika Laporan ..... I - 7

BAB II Tinjauan Konseptual

2.1 Tinjauan Mengenai Pengertian Geng ..... II - 1

2.2 Relasi Remaja dan Kelompok Geng ..... II - 2

2.3 Penyebab Penyimpangan Perilaku Remaja ..... II - 3

2.4 Fakor-Faktor Pelindung Remaja Beresiko ..... II - 5

BAB III Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.1 Sejarah Singkat Kota Bandung ..... III - 1

3.2. Gambaran Umum Wilayah Kota Bandung ..... III - 2

3.2.1. Kondisi Geografis Kota Bandung ..... III - 2
3.2.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan Kota Bandung ..... III - 3
3.2.3. Sarana Pendidikan Kota Bandung ..... III - 4
3.2.4. Sarana Olah Raga Kota Bandung ..... III - 4

3.3. Karakteristik Ekonomi Kota Bandung ..... III - 5

3.4. VISI dan MISI Kota Bandung..... III - 7

3.4.1 Visi Kota Bandung..... III - 7
3.4.2 Misi Kota Bandung ..... III - 8

3.5. Kebijakan dan Peraturan Kota Bandung Terkait Dengan Remaja.... III - 9

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Identitas Responden dan Karakteristik Informan ..... IV - 1

4.1.1. Identitas Responden..... IV - 2
4.1.2. Karakteristik Informan..... IV - 4

4.2. Pengetahuan Mengenai Geng Motor ..... IV - 5

4.3. Upaya Penanganan Geng Motor..... IV - 11

4.4. Faktor Penyebab..... IV - 14

4.4.1 Faktor Individu ..... IV - 15

A. Faktor Psikososial..... IV - 15
B. Faktor Perilaku..... IV - 18

4.4.2 Faktor Keluarga ..... IV - 24

4.4.2.1. Struktur Keluarga..... IV - 24
4.4.2.2. Fungsi Keluarga ..... IV - 26
4.4.2.3. Status Sosial Ekonomi Keluarga..... IV - 35

4.4.3. Faktor Teman Sebaya ..... IV - 36

4.4.4. Faktor Komunitas/Kemasyarakatan ..... IV - 40

4.4.4.1 Penanganan Hukum ..... IV - 40
4.4.4.2 Media Informasi ..... IV - 41
4.4.4.3 Akses Terhadap Obat dan Senjata..... IV - 43
4.4.4.4. Etnis..... IV - 44
4.4.4.5 Faktor Kebijakan Pemerintah Daerah ..... IV - 45

4.5. Potensi..... IV - 46

4.6. Harapan Anggota Geng Motor ..... IV - 49

BAB V Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan..... V - 1

5.2. Saran ..... V - 3

Daftar Tabel

Tabel 1.1 : Jadual Pelaksanaan Kegiatan ..... I - 7

Tabel 3.1 : Sarana dan Prasarana Kesehatan..... III - 4

Tabel 3.2 : Sarana pendidikan kota Bandung..... III - 4

Tabel 3.3 : Industri dan Perdagangan..... III - 5

Tabel 3.4 : Keadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut TingkatPendidikan Dan Kegiatannya Di Kota Bandung..... III - 6

Tabel 3.5 : Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama di Kota Bandung ..... III - 7

Tabel 4.1 : Tanggapan Responden Mengenai Riwayat Hidup Anggota Geng Motor ..... IV - 18

Tabel 4.2 : Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Pasif Anggota Geng Motor ..... IV - 21

Tabel 4.3 : Tanggapan Responden Mengenai Perilaku Pendiam Anggota Geng Motor ..... IV - 21

Tabel 4.4 : Pendapat Siswa Mengenai Latar Belakang Keutuhan Keluarga Anggota Geng Motor ..... IV - 24

Tabel 4.5 : Pendapat Siswa Mengenai Ukuran Keluarga Anggota Geng Motor ..... IV - 25

Tabel 4.6 : Pendapat Siswa Mengenai Tempat Tinggal Terpisah Anggota Geng Motor dengan Keluarga Inti ..... IV - 26

Tabel 4.7 : Pendapat Siswa Mengenai Kontrol Keluarga Anggota Geng Motor. IV - 27

Tabel 4.8 : Pendapat Siswa Mengenai Relasi Tidak Harmonis Antara Anggota Geng Motor dengan Orangtuanya ..... IV - 27

Tabel 4.9 : Pendapat Siswa Mengenai Anggota Geng Motor Merupakan Korban dari Ketelantaran Pengasuhan Orang Tuanya.... IV - 29

Tabel 4.10 : Pendapat Siswa Mengenai Anggota Geng Motor Merupakan Korban Kekerasan Dalam Keluarganya ..... IV - 30

Tabel 4.11 : Pendapat Siswa Mengenai Anggota Geng Motor Merupakan Korban Pengabaian Oleh Orangtuanya ..... IV - 30

Tabel 4.12 : Pendapat Siswa Mengenai Anggota Geng Motor Merupakan Contoh Anti Sosial di Keluarganya ..... IV - 31

Tabel 4.13 : Pendapat Siswa Mengenai Latar Belakang OrangTua Anggota Geng Motor yang Sibuk Bekerja ..... IV - 32

Tabel 4.14 : Pendapat Siswa Mengenai Latar Belakang Keluarga Anggota Geng Motor yang Disorganisasi ..... IV - 32

Tabel 15 : Pendapat Siswa Mengenai Terjadinya Penyimpangan Pola Asuh Orang Tua Anggota Geng Motor ..... IV - 33

Tabel 4.16 : Pendapat Siswa Mengenai Latar Belakang Pendapatan Orang Tua Anggota Geng Motor ..... IV - 35

Tabel 4.17 : Pendapat Siswa Mengenai Tingkat Pendidikan Orang Tua Anggota Geng Motor ..... IV - 36

Tabel 4.18 : Pendapat Responden Mengenai Sarana Youth Center ..... IV - 46

Tabel 4.19 : Tanggapan Responden Mengenai Sisi Positif Geng Motor ..... IV - 48

Daftar Gambar

Gambar 1.1. : Alur Kegiatan ..... I - 6

Gambar 4.1. : Responden Berdasarkan Usia ..... IV - 2

Gambar 4.2. : Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... IV - 3

Gambar 4.3. : Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas ..... IV - 3

Gambar 4.4. : Pengetahuan Responden Tentang Geng Motor ..... IV - 5

Gambar 4.5. : Tanggapan Responden Mengenai Keberadaan Geng Motor ..... IV - 6

Gambar 4.6. : Tanggapan Responden Mengenai Tindakan Geng Motor Termasuk Tindakan Kriminal ..... IV - 7

Gambar 4.7. : Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan Untuk Merubah Perilaku Destruktif Geng Motor..... IV - 8

Gambar 4.8. : Tanggapan Responden Mengenai Identitas Anggota Geng Motor ..... IV - 9

Gambar 4.9. : Pendapat Responden Mengenai Faktor Orang Tua Menyebabkan Siswa Menjadi Anggota Geng Motor ..... IV - 10

Gambar 4.10. : Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan Untuk Keluar Dari Geng Motor ..... IV - 11

Gambar 4.11. : Tanggapan Responden Mengenai Upaya Kepolisian Dalam Menangani Geng Motor ..... IV - 12

Gambar 4.12. : Tanggap Responden Mengenai Ketegasan Aparat Dalam Menindak Geng Motor ..... IV - 13

Gambar 4.13. : Tanggapan Responden Mengenai Upaya Yang Efektif Dalam Menangani Masalah Geng Motor ..... IV - 14

Gambar 4.14. : Tanggapana Responden Mengenai Motivasi Siswa Menjadi Anggota Geng Motor ..... IV - 15

Gambar 4.15. : Tanggapan Responden Mengenai Rasa Bangga Menjadi Anggota Geng Motor ..... IV - 17

Gambar 4.16. : Tanggapan Responden Mengenai Masalah Pengendalian Diri Anggota Geng Motor ..... IV - 20

Gambar 4.17. : Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan NAPZA
Di Kalangan Anggota Geng Motor ..... IV - 22

Gambar 4.18. : Tanggapan siswa Mengenai Keutuhan Keluarga
Anggota Geng Motor ..... IV - 25

Gambar 4.19. : Tanggapan Siswa Kota Bandung Mengenai Ukuran Keluarga
Anggota Geng Motor ..... IV - 25

Gambar 4.20. : Tanggapan Siswa Kota Bandung Mengenai
Anggota Geng Motor terpisah dengan keluarganya ..... IV - 26

Gambar 4.21. : Tanggapan siswa Kota Bandung Mengenai Kontrol Keluarga
Geng Motor ..... IV - 27

Gambar 4.21. : Tanggapan Siswa Kota Bandung Mengenai Relasi
Anak Geng Motor dan Orang Tuanya ..... IV - 28

Gambar 4.22. : Pendapat siswa Kota Bandung Mengenai Anak
Geng Motor Merupakan Korban Ketelantaran
Orang Tuanya ..... IV - 29

Gambar 4.23. : Pendapat Siswa Kota Bandung Mengenai
Anak Geng Motor Merupakan Korban Kekerasan
Dalam Keluarga ..... IV - 30

Gambar 4.24. : Tanggapan Siswa Kota Bandung Bahwa
Anak Geng Motor Korban Pengabaian Orang Tua ..... IV - 31

Gambar 4.25. : Tanggapan Siswa Kota Bandung Mengenai Geng Motor
Cerminan Anti Sosial ..... IV - 31

Gambar 4.26. : Tanggapan Siswa Kota BAndung Mengenai Kesibukan
Orang Tua Anak Geng Motor ..... IV - 32

Gambar 4.27. : Tanggapan Responden Mengenai
Penolakan Terhadap Siswa Oleh Teman Sebayanya ..... IV - 37

Gambar 4.28. : Tanggapan Responden Mengenai
Proses Belajar Cenderung Kompetitif ..... IV - 38

Gambar 4.29. : Pendapat Responden Mengenai
Berteman Dengan Sebaya Yang Menyimpang ..... IV - 39

Gambar 4.30. : Tanggap Responden Mengenai Ketegasan Aparat
Dalam Menindak Geng Motor ..... IV - 41
Gambar 4.31. : Pendapat Responden Mengenai
Teman Sebaya Anti Sosial ..... IV -43

Gambar 4.32. : Pendapat Responden Mengenai Akses Untuk
Mendapatkan Senjata Dan Obat Relative Mudah ..... IV - 43

Gambar 4.33. : Pendapat Responden Mengenai
Dominasi Etnik Tertentu ..... IV - 45

Daftar Diagram

Diagram 4.1 : Pendapat Siswa Mengenai Latar Belakang Keluarga Anggota Geng Motor yang Disorganisasi ..... IV - 33

Diagram 4.2 : Pendapat Siswa Mengenai Terjadinya Penyimpangan Pola Asuh Orang Tua Anggota Geng Motor ..... IV - 33

Diagram 4.3. : Pendapat Siswa Mengenai Latar Belakang Pendapatan Orang Tua Anggota Geng Motor ..... IV - 35

Diagram 4.4 : Pendapat Siswa Mengenai Tingkat Pendidikan Orang Tua Anggota Geng Motor ..... IV - 36

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberadaan geng motor di Kota Bandung semakin meresahkan masyarakat terkait aksi-aksi kekerasan dan kriminal yang mereka tampilkan seperti tawuran antar geng, perampokan dengan kekerasan, pengrusakan tempat umum, bahkan penganiayaan hingga menyebabkan kehilangan nyawa. Aktivitas yang penuh resiko dan melanggar hukum yang kerap kali dilakukan ini menjadi alasan kekhawatiran banyak pihak terutama para orang tua dan penyelenggara dunia pendidikan mengingat sebagian besar dari mereka yang terlibat dalam geng motor termasuk dalam kategori usia remaja.

Sudah banyak diketahui bahwa terdapat banyak kekerasan yang dialami para anggota geng motor ini yaitu sejak masa inisiasi memasuki kelompok geng, adanya doktrin kekerasan, saat perkelahian dalam rivalitas antar geng, hingga adanya persepsi kebanggaan atau prestasi yang dilekatkan pada mereka yang telah menampilkan tindakan yang paling beresiko atau melanggar hukum. Jika mayoritas dari mereka adalah remaja, maka kebangaan dalam menampilkan sesuatu adalah identik dengan usia mereka, bahkan hal itu merupakan kebutuhan mereka dalam rangka pencarian identitas diri. Namun dari sisi perkembangan psikososial keadaan ini merupakan penyimpangan dari upaya pencarian identitas diri para remaja, mengingat tindakan yang ditampilkan berakibat pada merugikan diri mereka sendiri dan orang lain.

Sebagai kota yang sedang mewujudkan diri menjadi kota jasa dan kota pendidikan, maka keberadaan geng motor di Kota Bandung dapat memperburuk citra kota. Dengan demikian tindakan-tindakan menyimpang yang dilakukan geng motor yang pelakunya sebagian besar adalah anak muda harus segera ditangani secara serius. Masalah ini tidak hanya tanggung jawab pihak penegak hukum terkait aksi kriminal mereka, melainkan semua pihak yang berhubungan baik